

RENSTRA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI BALI

PERIODE 2013-2018

Visi

:

Terwujudnya Pertanian Tangguh dan berbudaya menuju Bali Mandara

Misi

:

1. Mewujudkan kemandirian pangan melalui pendayagunaan sumber daya pertanian secara optimal dan berkelanjutan

Tujuan	Indikator	Target 2018	Sasaran/Capaian Program		Target					Kebijakan	Program	Kegiatan		Anggaran	Penanggungjawab		
			Uraian	Indikator	2014	2015	2016	2017	2018			Uraian	Indikator Kinerja Keluaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1. Mengoptimalkan ketersediaan pangan dari produksi daerah/lokal	1. Persentase pemenuhan kebutuhan padi setahun.	110%	1	Meningkatnya produksi Padi	1	Persentase peningkatan produksi padi	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	Meningkatkan Intensitas Pertanaman (IP) dan produktivitas	Program peningkatan ketahanan Pangan	1	Pengembangan/pemantapan Produksi dan Produktivitas tanaman pangan	Luas tanam padi dan palawija	
	2. Persentase pemenuhan kebutuhan sayur setahun.	125%	2	Meningkatnya produksi Sayuran	2	Persentase peningkatan produksi sayuran.	3,08	3,08	3,08	3,08	3,08	Meningkatkan Intensitas Pertanaman (IP) dan produktivitas	Program peningkatan ketahanan Pangan	2	Pengembangan dan pengawasan pupuk serta alsintan	Laporan penyaluran pupuk dan alsintan	
	3. Persentase pemenuhan kebutuhan buah setahun.	125%	3	Meningkatnya produksi buah-buahan	3	Persentase peningkatan produksi buah-buahan	2,6	2,6	2,6	2,6	2,6	Meningkatkan IP dan produktivitas	Program peningkatan ketahanan Pangan	3	Perbanyakan benih padi dan palawija	Produksi benih padi dan palawija	
2. Meningkatkan pendapatan petani	1. Nilai Tukar Petani (NTP)	Rata-rata peningkatan 0,09 pertahun	1	Meningkatnya unit-unit usaha kelompok tani yang berwawasan agribisnis.	1	Persentase kelompok Simantri berkategori mantap.	41,9	50,3	62,8	75,3	87,8	Penumbuhan dan pemantapan sentra produksi berwawasan agribisnis dan berkelanjutan	Pemantapan dan Pengembangan Simantri	1	Pemantapan dan Penumbuhan Simantri	Terbentuknya Simantri baru dan terbina Simantri yang sudah ada	
	2. Persentase peningkatan pendapatan	Rata-rata peningkatan 5			2	Persentase pertumbuhan kelompok Simantri.	24,7	24,7	24,7	24,7	24,7			1	Pengembangan teknologi Pasca panen dan	Terlaksananya pembinaan pasaca panen	
					3	Persentase kelompok tani bersertifikasi organik.	19	19	19	19	19		Pengembangan Agribisnis	1	Pengembangan teknologi Pasca panen dan	Terlaksananya pembinaan pasaca panen	
					4	Persentase Peningkatan jumlah kelompok pengolah dan pemasaran hasil.	20	20	20	20	20			2	Pengembangan lembaga usaha dan pemasaran hasil	Promosi produk	

				5	Persentase rata-rata harga gabah diatas Harga Pebelian Pemerintah (HPP)	15	15	15	15	15			3	Peningkatan kualitas mutu produk dan fasiliasi	Sertifikat mutu bagi		
													4	Pengembang an Sentra roduksi horti	Pemantapan dan pengembang an sentra		
													5	Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia	Terlaksannay a pelatihan pada petugas dan petani		

RKT Tahun 2016

Sasaran	Indikator	Target 2016	Kebijakan	Program	Kegiatan		Anggaran	Penanggung jawab				
					Uraian	Indikator Kinerja Keluaran						
1	Meningkatnya produksi padi	1	Persentase peningkatan produksi padi	0,6	Meningkatkan IP dan produktivitas	Program peningkatan ketahanan Pangan	1	Pengembangan/pemantapan Produksi dan Produktivitas tanaman pangan	luas tanam, panen, produksi padi dan palawija		Sekretariat, Bidang Jibang, Bidang Produksi, Bidang SDP, Bidang PPH,BBI, BPSB,BP TPH	
						2	Pengembangan dan pengawasan pupuk serta alsintan	Laporan penyaluran pupuk dan alsintan				
						3	Perbanyak benih padi dan palawija	produksi benih padi dan palawija				
						4	Pengendalian OPT	Laporan OPT				
2	Meningkatnya produksi Sayuran	2	Persentase peningkatan produksi sayuran.	3,08	Meningkatkan IP dan produktivitas	Program peningkatan ketahanan Pangan	1	Pengembangan/pemantapan Produksi dan Produktivitas hortikultura	luas tanam, panen, produksi hortikultura			
3	Meningkatnya produksi buah-buahan	3	Persentase peningkatan produksi buah.	2,6	Meningkatkan IP dan produktivitas	Program peningkatan ketahanan Pangan						
4	Meningkatnya unit-unit usaha kelompok	1	Persentase	62,8	Penumbuhan dan pemantapan sentra produksi berwawasan agribisnis dan berkelanjutan	Pemantapan dan Pengembangan Simantri	1	Pemantapan dan	Terbentuknya Simantri baru dan		Sekretariat, Bidang Jibang, Bidang Produksi, Bidang SDP, Bidang	
		2	Persentase	24,7		Pengembangan Agribisnis		2	Pengembangan teknologi	Terlaksananya Promosi produk		
		3	Persentase	19				3	Pengembangan lembaga	Jml Sertifikat		
		4	Persentase	20				4	Peningkatan kualitas mutu produk dan	Pemantapan dan		
		5	Persentase rata-rata harga	15				5	Pengembangan Sentra			
						6	Peningkatan kualitas SDM	Terlaksananya pelatihan				

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI BALI

- 1. INSTANSI** **DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI BALI**
- 2.TUGAS** Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang pertanian tanaman pangan;
Melaksanakan tugas dekonsentrasi/ pembantuan dibidang pertanian tanaman pangan yang diberikan oleh Gubernur
- 3.FUNGSI** 1 Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian tanaman pangan
2 Pengelolaan dan fasilitasi di bidang pertanian tanaman pangan
3 Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum sesuai bidang pertanian tanaman pangan
4 Pembinaan pelaksana tugas sesuai dengan bidang pertanian tanaman pangan

SASARAN RENSTRA (KINERJA UTAMA)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA	PENJELASAN (ALASAN)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KETERANGAN
1 Meningkatkan produksi Padi	1 Persentase peningkatan	Persentase dari produksi tahun n dikurangi	Meningkatnya kebutuhan karena jumlah pe Untuk itu berbagai usaha peningkatan produksi pangan terus dilakukan.	Sekretariat, Bidang Jibang, Bidang Produksi, Bidang SDP, Bidang PPH,BBI, BPSB,BPTPH	Dinas Pertanian TP dan BPS Provinsi	
2 Meningkatkan produksi sayuran	2 Persentase peningkatan	Persentase dari produksi tahun n				
3 Meningkatkan produksi buah	3 Persentase peningkatan	Persentase dari produksi tahun n dikurangi				
4 Meningkatkan unit-unit usaha kelompok tani yang berwawasan agribisnis.	1 Persentase kelompok	Persentase	Pendapatan petani rendah karena lahan usaha taninya sempit serta Komoditi pertanian mempunyai beberapa kelemahan al: mudah rusak, posisi tawar pasar yg rendah sehingga diperlukan perlakuan khusus baik dibidang paking, transportasi, sortasi, grading dan pengolahan hasil untuk peningkatan nilai tambah	Sekretariat, Bidang Jibang, Bidang Produksi, Bidang SDP, Bidang PPH,BBI, BPSB,BPTPH	Dinas Pertanian TP dan BPS Provinsi	
	2 Persentase	Persentase				
	3 Persentase	Persentase				
	4 Persentase Peningkatan	Persentase				
	5 Persentase rata-rata	Persentase rata-rata selisih antara				

PENETAPAN KINERJA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI BALI TAHUN 2014

- 1. INSTANSI** **DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI BALI**
- 2. TUGAS** 1 Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang pertanian tanaman pangan;
2 Melaksanakan tugas dekonsentrasi/ pembantuan dibidang pertanian tanaman pangan yang diberikan oleh Gubernur
- 3. FUNGSI** 1 Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian tanaman pangan
2 Pengelolaan dan fasilitasi di bidang pertanian tanaman pangan
3 Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum sesuai bidang pertanian tanaman pangan
4 Pembinaan pelaksana tugas sesuai dengan bidang pertanian tanaman pangan

SASARAN RENSTRA (KINERJA UTAMA)		INDIKATOR KINERJA UTAMA	Satuan	TARGET	
1	Meningkatnya produksi Padi	Persentase peningkatan produksi padi.	%	0,6	
2	Meningkatnya produksi sayuran	Persentase peningkatan produksi sayuran.	%	3,08	
3	Meningkatnya produksi buah	Persentase peningkatan produksi buah.	%	2,6	
4	Meningkatnya unit-unit usaha kelompok tani yang berwawasan agribisnis.	1	Persentase kelompok	%	41,9
		2	Persentase pertumbuhan kelompok Simantri.	%	24,7
		3	Persentase kelompok	%	19
		4	Persentase Peningkatan	%	20
		5	Persentase rata-rata harga gabah di atas HPP		15

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI BALI

- 1. INSTANSI** **DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI BALI**
- 2.TUGAS** 1 Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang pertanian tanaman pangan;
 2 Melaksanakan tugas dekonsentrasi/ pembantuan dibidang pertanian tanaman pangan yang diberikan oleh Gubernur
- 3.FUNGSI** 1 Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian tanaman pangan
 2 Pengelolaan dan fasilitasi di bidang pertanian tanaman pangan
 3 Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum sesuai bidang pertanian tanaman pangan
 4 Pembinaan pelaksana tugas sesuai dengan bidang pertanian tanaman pangan

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	PENJELASAN INDIKATOR	TARGET 2018	SASARAN RENSTRA (KINERJA UTAMA)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA	PENJELASAN (ALASAN)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KETERANGAN
1 Mengoptimalkan ketersediaan pangan dari produksi daerah/lokal	1. Persentase pemenuhan kebutuhan padi setahun.	Dihitung berdasarkan produksi beras setahun/kebutuhan beras penduduk bali setahun kali 100%.	110%	1 Meningkatnya produktivitas Padi	1 Persentase peningkatan produktivitas padi.		Meningkatnya kebutuhan karena jumlah penduduk terus meningkat, maka ketersediaan pangan tidak optimal	Sekretariat, Bidang Pengkajian, Bidang Produksi, BPTPH, BPSB TPH, BBI,	Statistik Pertanian Tanaman Pangan Statistik Prov.Bali dan BPS	
(Jumlah produksi cukup untuk satu tahun ditambah cadangan untuk 1 bulan).							Untuk itu berbagai usaha			

2. Persentase pemenuhan kebutuhan sayur setahun.	Dihitung berdasarkan produksi beras setahun/kebutuhan sayur penduduk bali setahun kali 100%.	125%	2 Meningkatnya produksi sayuran	Persentase peningkatan produksi sayuran setahun.	peningkatan produksi	pangan terus dilakukan.	PPH,		
3. Persentase pemenuhan kebutuhan buah setahun.	Dihitung berdasarkan produksi beras setahun/kebutuhan buah penduduk bali setahun kali 100%.	125%	3 Meningkatnya produksi buah	Persentase peningkatan produksi buah setahun.					
					Pendapatan petani rendah	Sekretariat, Bidang	Statistik Pertanian		

<p>2 Meningkatkan pendapatan petani</p>	<p>1.Nilai Tukar Petani</p> <p>(NTP)</p>	<p>Rata-rata peningkatan 0,09 pertahun</p>	<p>Meningkatnya unit-unit usaha kelompok tani yang berwawasan agribisnis.</p>	<p>1 Persentase kelompok Simantri berkatagori mantap.</p>	<p>Persentase Kelompok yang dapat memproduksi dan menjual pupuk, peningkatan jumlah ternak sehat.</p>	<p>karena lahan usaha taninya sempit serta Komoditi pertanian mempunyai beberapa kelemahan al: mudah rusak, posisi tawar pasar yg rendah sehingga diperlukan perlakuan khusus baik dibidang paking,</p>	<p>Pengkajian, Bidang</p> <p>Produksi, BPTPH,</p> <p>BPSB TPH, BBI,</p> <p>Bidang SDP, Bidang</p>	<p>Tanaman Pangan</p> <p>Statistik Prov.Bali</p> <p>dan BPS</p>
<p>2 Persentase pertumbuhan kelompok Simantri.</p>					<p>Persentase penambahan kelompok simantri baru</p>	<p>transportasi, sortasi, grading dan pengolahan hasil untuk peningkatan nilai tambah</p>		

	<p>2.Persentase peningkatan pendapatan petani.</p>		<p>Rata-rata peningkatan 5 % pertahun</p>		<p>3 Persentase kelompok tani bersertifikasi organik.</p>	<p>Persentase kelompok tani yang lulus sertifikasi organik</p>	<p>PPH,</p>			
					<p>4 Persentase Peningkatan jumlah kelompok pengolah dan pemasaran hasil .</p>	<p>Persentase peningkatan kelompok pengolah dan pemasaran hasil.</p>				
					<p>5 Persentase peningkatan volume pemasaran.</p>	<p>Persentase peningkatan volume pemasaran gabah.</p>				